KALIMAT & PARAGRAF

oleh Kelompok 10 (PAI – 1A**)**
M. Maolana Akbari
Rizki Muliadi
Sidka Sriwijayanti

Tugas Mata Kuliah
Bahasa Indonesia

LATAR BELAKANG

Cukup banyak publikasi berbagai tulisan (artikel, berita dan lain-lain) yang bersifat ambigu dan tidak jelas maksud dan tujuan tulisan itu dibuat.

Hal itu disebabkan oleh ketidaktahuan akan cara yang tepat dalam mengungkapkan pikiran menjadi kalimat bahkan paragraf.

Juga karena ketidakteraturan penggunaan bahasa Indonesia, khususnya dalam sintaksis (susunan kalimat dan bagiannya).

1

Kalimat

Kesatuan kata-kata yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan.

Kalimat Dasar

Kalimat inti yang hanya terdiri atas unsur-unsur wajib.

Struktur inti kalimat bahasa Indonesia sebenarnya sangat sederhana, hanya berupa subjek dan predikat (S-P), dapat pula diperluas.

Contoh

- *Anak itu sering membaca.* (Subjek + Predikat)
- *Nabi Muhammad dan Islam menyatukan beragam bangsa.* (Subjek + Predikat + Objek)
- *Ajaran Islam dibenci orang munafik.* (Subjek + Predikat + Pelengkap)
- *Syariat Islam sangat baik untuk kehidupan kita.* (Subjek + Predikat + Keterangan)
- *Hudzaifah menggunakan pelepah pohon kurma itu sebagai tempat menulis.* (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan)

Jenis-Jenis Kalimat

Berdasarkan Fungsi

- Kalimat Berita
- Kalimat Tanya
- Kalimat Seru

Berdasarkan Susunan Gramatikal

- Kalimat Simpleks
- Kalimat Majemuk

1. Kalimat Berita (Informasi)

Guru itu ditangkap polisi.

2. Kalimat Tanya

Mengapa guru itu ditangkap oleh polisi?

3. Kalimat Seru

Janganlah berprasangka buruk!

Kalimat Simpleks

Kalimat tunggal. Atau kalimat yang terdiri dari satu struktur predikat.

Satu struktur predikat di dalam kalimat dapat berupa:

a) subjek dan predikat (S-P);
b) subjek, predikat, dan objek (S-P-O);
c) subjek, predikat, dan pelengkap (S-P-Pel);
d) subjek, predikat, objek, dan pelengkap (S-P-O-Pel);
e) subjek, predikat, dan keterangan (S-P-K).
f) Bahkan dapat pula hanya berupa predikat (P).

Contoh Kalimat Simpleks

a. *Lelaki itu dosen kami.* (S-P)
b. *Fatimah sedang membuat sarapan.* (S-P-O)
c. *Ketangguhan Khalid diakui banyak orang.* (S-P-Pel)
d. *Ali mengajari anaknya memanah.* (S-P-O-Pel)
e. *Kami berangkat pukul 07.00.* (S-P-K)
f. *Awas!* (P)

Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa utama atau lebih yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lepas.

Kalimat majemuk terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat.

Mempunyai kata penghubung yang beragam..

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat Majemuk Rapatan

Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat Majemuk Campuran

Kalimat Majemuk Setara

Penggabungan dua atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya sejajar atau sederajat.

Konjungsi

Jenis	Konjungsi
Gabungan	dan
Penegasan	bahkan
Pemilihan	atau
Berlawanan	sedangkan
Urutan Waktu	kemudian, lalu

Contoh Kalimat Majemuk Setara

Dua kalimat tunggal

a. *Khadijah pergi ke pasar.* (kalimat tunggal 1)
b. *Naufal berangkat ke bengkel.* (kalimat tunggal 2)

digabung menjadi

- *Khadijah pergi ke pasar sedangkan Naufal berangkat ke bengkel.* (kalimat majemuk)

Kalimat Majemuk
Rapatan

Gabungan dari beberapa kalimat tunggal yang memiliki subjek, predikat atau objek yang sama.

Bagian yang sama hanya disebutkan sekali.

Contoh Kalimat Majemuk Rapatan

Tiga kalimat tunggal

a. *Pekerjaannya hanya berzikir*. (kalimat tunggal 1)
b. *Pekerjaannya hanya mengaji*. (kalimat tunggal 2)
c. *Pekerjaannya hanya menghafal.* (kalimat tunggal 3)

digabung menjadi

- *Pekerjaannya hanya berzikir, mengaji dan menghafal*.

  (kalimat majemuk rapatan)

Kalimat Majemuk Bertingkat

Penggabungan dua atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya berbeda.

Anak kalimat timbul akibat perluasan pola yang terdapat pada induk kalimat.

Konjungsi

Jenis	Konjungsi
Syarat	jika, apabila
Tujuan	agar, supaya, biar
Perlawanan	walaupun, kendati
Penyebaban	sebab, karena
Pengakibatan	maka, sehingga

Contoh Kalimat Majemuk Bertingkat

Dua kalimat tunggal

a. *Negeri-negeri Islam dijajah.* (induk kalimat)

b. *Umat Islam telah meninggalkan jihad.* (anak kalimat)

digabung menjadi

- *Negeri-negeri Islam dijajah karena umat Islam telah meninggalkan jihad.* (kalimat majemuk bertingkat)

Kalimat Majemuk Campuran

Gabungan antara kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

Sekurang-kurangnya terdiri dari tiga kalimat.

Contoh Kalimat Majemuk Campuran

Tiga kalimat tunggal

a. *Thariq berlatih dengan Kamal.* (kalimat tunggal 1)
b. *Utsman membaca buku di aula.* (kalimat tunggal 2)
c. *Saya datang ke kampus.* (kalimat tunggal 3)

digabung menjadi

- *Thariq berlatih dengan Kamal dan Utsman membaca buku di aula, ketika saya datang ke kampus.*

(kalimat majemuk campuran)

Kalimat Efektif

Ungkapan gagasan yang bertujuan untuk menciptakan kesepahaman antara penulis dan pembaca atau antara pembicara dan pendengar.

Ciri-Ciri Kalimat Efektif

Kelugasan

Penyampaian informasi pokok saja. Sederhana, tidak berbelit-belit.

Ketepatan

Penyampaian informasi dengan tepat sasaran. Tidak ambigu.

Kejelasan

Kejelasan struktur beserta kelengkapan unsur.

Kehematan

Cermat, tidak boros dan juga berhati-hati. Menghindari sinonim.

Perbandingan antara

Kalimat Non-Efektif dengan Kalimat Efektif

Kalimat Non-efektif

Terus meningkatnya permintaan terhadap produk kertas, mau tidak mau memaksa industri kertas menambah produksinya dan lebih meningkatkan mutu kertas itu sendiri.

Kalimat Efektif

Terus meningkatnya permintaan terhadap produk kertas,

memaksa industri kertas menambah produksi dan meningkatkan mutunya.

2

Paragraf

Seperangkat kalimat yang saling terkait untuk menyatakan satu ide pokok dan mengembangkan gagasannya.

Sifat Paragraf

Paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik. Bagi penulis, ide pokok itu menjadi pengendali untuk kalimat-kalimat penjelas/pengembang agar tidak keluar dari pokok pembicaraan.

Sementara itu, bagi pembaca ide pokok itu menjadi penuntun dalam memahami isi karena di situlah inti informasi yang ingin disampaikan penulis.

Salah satu dari beberapa kalimat dalam paragraf adalah kalimat topik, sedangkan sisanya ialah pengembang yang berfungsi memperjelas atau menerangkan kalimat topik.

Unsur Paragraf

- **Topik Utama**

  Fokus atau jantung dari sebuah paragraf.

- **Kalimat Utama**

  Gagasan utama yang diletakkan secara tersurat di awal atau akhir paragraf.

- **Kalimat Penjelas**

  Pengembang dan penguat gagasan yang tersemat pada kalimat utama.

- **Konjungsi**

  Kata penghubung.

Syarat Pembentukan Paragraf

Kesatuan

Semua kalimat yang membangun paragraf serentak menyatakan suatu hal atau suatu tema tertentu.

Kepaduan

Kekompakan antar kalimat. Bisa dilihat dari pengulangan kata kunci dan penggunaan kata ganti.

Kelengkapan

Memiliki kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kalimat topik

Struktur Paragraf

Kalimat Topik

Kalimat Pengembang

Dan unsur tambahan lainnya:

- **Kalimat Penegas**
- **Transisi berupa Kalimat**
- **Transisi berupa Kata**

Dengan beragam Urutan

Macam-Macam Paragraf
Berdasarkan Tujuannya

Eksposisi

Uraian tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi.

Argumentasi

Untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan data konsep sebagai bukti.

Deskripsi

Gambaran mengenai suatu hal sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasa atau mendengar hal tersebut.

Persuasi

Karangan ini bertujuan mempengaruhi emosi pembaca agar berbuat sesuatu.

Narasi

Rangkaian peristiwa yang susul-menyusul sehingga membentuk alur cerita. Sebagian besar berdasarkan imajinasi.

Macam-Macam Paragraf

Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya

Deduktif

Kalimat utama di awal paragraf dan dimulai dengan pernyataan umum yang disusun dengan uraian atau penjelasan.

Induktif

Kalimat utama di akhir paragraf dan diawali dengan uraian bersifat khusus dan diakhiri dengan pernyataan umum.

Campuran

Terdapatnya kalimat utama di awal dan akhir paragraf.

Kalimat utama yang terletak diakhir merupakan kalimat yang bersifat penegasan kembali.

Terima Kasih!

Semoga tayangan salindia ini bermanfaat dan menjadi motivasi bagi kita untuk lebih memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar.